

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN
KERJA DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA
KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH BANGKALAN**



MEISA CARLOTTA

NIM : 20221880048

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA**

2026

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN
KERJA DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA
KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH BANGKALAN**



MEISA CARLOTTA

NIM : 20221880048

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

SURABAYA

2026

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN
KERJA DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA
KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH BANGKALAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
untuk Memenuhi Kewajiban Persyaratan Kelulusan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran

OLEH :

MEISA CARLOTTA

NIM 20221880048

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA**

2026

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meisa Carlotta
NIM : 20221880048
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH BANGKALAN"** yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan. Bila di kemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,

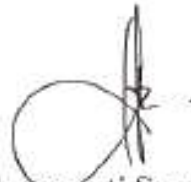

MEISA CARLOTTA
NIM. 20221880048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH BANGKALAN” yang diajukan oleh mahasiswa atas nama MEISA CARLOTTA (NIM 20221880048), telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga diajukan dalam sidang tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 11 Mei 2026

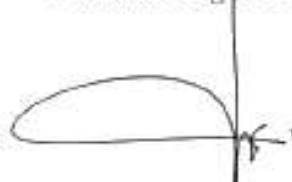
**Menyetujui,
Pembimbing Utama**



dr. Maya Rahmawanti Syamhadi, M.Si

NIP. 012.09.1.1.1987.24.388

Pembimbing Kedua



dr. Musa Ghufron, MMR

NIP. 012.09.1.1974.16.193

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter



dr. Syafarinah Nur Hidayah Akil, M.Si

NIP. 012.09.1.1986.20.267

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA DENGAN BUDAYA KESELAMATAN PASIEN PADA TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT ISLAM AISYIYAH BANGKALAN” telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 9 Juni 2026 oleh mahasiswa atas nama **MEISA CARLOTTA (NIM 20221880048)**. Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

TIM PENGUJI:

Ketua Penguji:

dr. Annisa Nurida, M.Kes

Anggota:

- 1. dr. Maya Rahmayanti Syamhadi, M.Si**
- 2. dr. Musa Ghufron, MMR**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Surabaya



NIP. 012.09.1.1981.15.156

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Mundakir, S. Kep., Ns, M. Kep., FISQua selaku rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. dr. Laily Irfana, Sp.S selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. dr. Maya Rahmayanti Syamhadi, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. dr. Musa Ghufroon, MMR selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. dr. Annisa Nurida, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini.
7. Mama, yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu mendukung, dan selalu memanjatkan doa yang terbaik untuk penulis setiap waktu.
8. Papa, yang selalu mendukung dalam semua hal dan memanjatkan doa yang terbaik untuk penulis setiap waktu.
9. Kakak, yang selalu menanyakan perjalanan skripsi penulis, bersedia direpotkan ketika penulis tidak menemukan jalan keluar dari suatu masalah, serta selalu bersedia mendengar seluruh keluh kesah penulis.
10. Seluruh keluarga besar, yang tetap meyakinkan penulis untuk bertahan dalam menempuh pendidikan kedokteran yang tidak mudah.
11. Shofiyyah Rihhadatul Aisy', Aisyah Dewi Arafah, Keisha Alayda Fadma, Jelita Rachmawati, Mochamad Reza Irmansyah, dan Arasy Sabiq

Khoiruddin yang selalu mendukung dan menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.

12. Mahasiswa dengan NIM 20221880107, yang selalu bersedia mendengar seluruh keluh kesah penulis, memberi dukungan, masukan dan saran serta menemani penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman Acromion Angkatan 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu proses pembuatan skripsi ini

DAFTAR ISI

Halaman

Sampul Depan	i
Sampul Belakang	ii
Halaman Prasyarat	iii
Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi	iv
Persetujuan Pembimbing.....	v
Pengesahan Penguji.....	vi
Ucapan Terima Kasih.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran	xiii
Daftar Singkatan dan Istilah.....	xiv
Abstrak	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Rumah Sakit	7
2.1.1 Definisi Rumah Sakit.....	7
2.1.2 Unit Kerja	7
2.2 Mutu	8
2.3 Keselamatan Pasien.....	9
2.3.1 Definisi Keselamatan Pasien	9
2.3.2 Standar Keselamatan Pasien.....	10
2.3.3 Sasaran Keselamatan Pasien.....	13
2.3.4 Tujuh Langkah menuju Budaya Keselamatan Pasien	15
2.4 Budaya Keselamatan Pasien	17
2.4.1 Definisi Budaya Keselamatan Pasien.....	17
2.4.2 Aspek Budaya Keselamatan Pasien	18
2.5 <i>Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC)</i>	20
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN..	24
3.1 Kerangka Konseptual	24
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	24
3.3 Hipotesis Penelitian	25

BAB IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	27
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
4.2.1 Populasi	27
4.2.2 Sampel.....	27
4.2.3 Besar Sampel.....	28
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	28
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	29
4.3.1 Klasifikasi variabel.....	29
4.3.2 Definisi operasional variabel	29
4.4 Instrumen Penelitian	29
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data.....	31
4.6.1 Bagan Alur Penelitian	32
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	32
4.7.1 Pengolahan Data.....	32
4.7.2 Analisis Data	33
BAB V HASIL PENELITIAN	35
5.1 Kriteria Responden	35
5.1.1 Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
5.1.2 Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	35
5.2 Hasil Penilaian Budaya Keselamatan Pasien	36
5.3 Hasil Analisis Hubungan antara Tingkat Pendidikan Tenaga Kesehatan dengan Budaya Keselamatan Pasien	36
5.4 Hasil Analisis Hubungan antara Pengalaman Kerja Tenaga Kesehatan dengan Budaya Keselamatan Pasien	37
BAB VI PEMBAHASAN.....	40
6.1 Karakteristik Responden.....	40
6.2 Budaya Keselamatan Pasien berdasarkan Dimensi Rumah Sakit	40
6.3 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Budaya Keselamatan Pasien.....	41
6.4 Hubungan Pengalaman Kerja dengan Budaya Keselamatan Pasien.....	42
6.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Budaya Keselamatan Pasien dan Kaitannya dengan Hasil Penelitian.....	44
6.6 Keterbatasan dan Arah Penelitian Selanjutnya	48
BAB VII PENUTUP.....	52
7.1 Kesimpulan.....	52
7.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Definisi Operasional	29
Tabel 4.2 Uji Validitas	30
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas	31
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	35
Tabel 5.2 Kriteria Responden berdasarkan Pengalaman Kerja.....	35
Tabel 5.3 Rata-Rata dan Implementasi per Dimensi HSOPSC	36
Tabel 5.4 Hasil Analisis <i>Crosstabs</i> antara Tingkat Pendidikan Tenaga Kesehatan dengan Budaya Keselamatan Pasien.....	36
Tabel 5.5 Hasil Analisis Hubungan antara Tingkat Pendidikan Tenaga Kesehatan dengan Budaya Keselamatan Pasien.....	37
Tabel 5.6 Hasil Analisis <i>Crosstabs</i> antara Pengalaman Kerja Tenaga Kesehatan dengan Budaya Keselamatan Pasien.....	37
Tabel 5.7 Hasil Analisis Hubungan antara Pengalaman Kerja Tenaga Kesehatan dengan Budaya Keselamatan Pasien.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sertifikat etik	62
Lampiran 2. Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk Kepentingan Publikasi	62
Lampiran 3. Surat permohonan izin pengambilan data atau izin penelitian ke instansi terkait	64
Lampiran 4. Surat pemberian izin melakukan penelitian dari instansi terkait....	65
Lampiran 5. Surat bukti telah melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh tempat penelitian atau pengambilan data.....	66
Lampiran 6. Lembar <i>Informed Consent</i>	67
Lampiran 7. Instrumen yang digunakan.....	68
Lampiran 8. Dokumentasi saat melakukan penelitian	70
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik.....	71
Lampiran 10. <i>Scan</i> Kartu Bukti bimbingan	73

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

AHRQ	= <i>Agency for Healthcare Research and Quality</i>
APD	= <i>Alat Pelindung Diri</i>
FMEA	= <i>Failure Mode and Effect Analysis</i>
HSOPSC	= <i>Hospital Survey on Patient Safety Culture</i>
IOM	= <i>Institute of Medicine</i>
KNC	= <i>Kejadian Nyaris Cedera</i>
KTC	= <i>Kejadian Tidak Cedera</i>
KTD	= <i>Kejadian Tidak Diharapkan</i>
RCA	= <i>Root Cause Analysis</i>
SBAR	= <i>Situation, Background, Assessment, Recommendation</i>
SOP	= <i>Standar Operasional Prosedur</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Budaya keselamatan pasien merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rendahnya pelaporan insiden dan kurang optimalnya komunikasi dalam pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan dalam penerapan budaya keselamatan pasien. Tingkat pendidikan dan pengalaman kerja tenaga kesehatan diduga mempengaruhi penerapan budaya keselamatan pasien dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai budaya keselamatan pasien serta menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dan pengalaman kerja tenaga kesehatan dengan budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Bangkalan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah responden sebanyak 24 tenaga kesehatan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Hospital Survey on Patient Safety Culture* (HSOPSC) versi Bahasa Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya keselamatan pasien di Rumah Sakit Islam Aisyiyah Bangkalan secara umum berada pada kategori baik, terutama pada dimensi kepemimpinan, unit kerja, dan rumah sakit. Namun, dimensi komunikasi dan pelaporan insiden masih berada pada kategori meragukan. Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan budaya keselamatan pasien ($p = 0,990$) maupun pengalaman kerja dengan budaya keselamatan pasien ($p = 0,190$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya keselamatan pasien lebih dipengaruhi oleh faktor organisasi dibandingkan faktor individu seperti tingkat pendidikan dan pengalaman kerja. Oleh karena itu, peningkatan budaya keselamatan pasien perlu difokuskan pada penguatan komunikasi, kerja sama tim, dukungan manajemen, dan sistem pelaporan insiden di rumah sakit.

Kata kunci: budaya keselamatan pasien, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, tenaga kesehatan, rumah sakit

ABSTRACT

Patient safety culture is an important indicator in improving the quality of healthcare services in hospitals. Low incident reporting rates and suboptimal communication in healthcare services remain challenges in implementing patient safety culture. Educational level and work experience of healthcare workers are considered factors that may influence the implementation of patient safety culture in healthcare services. This study aimed to assess patient safety culture and analyze the relationship between educational level and work experience of healthcare workers with patient safety culture at Rumah Sakit Islam Aisyiyah Bangkalan. This study used a quantitative analytic observational method with a cross-sectional design. The sampling technique used was total sampling with 24 healthcare workers as respondents. The research instrument used the Indonesian version of the Hospital Survey on Patient Safety Culture (HSOPSC) questionnaire. Data were analyzed using the Spearman correlation test. The results showed that patient safety culture at Rumah Sakit Islam Aisyiyah Bangkalan was generally categorized as good, particularly in leadership, work unit, and hospital dimensions. However, the communication and incident reporting dimensions were still categorized as questionable. Statistical analysis showed no significant relationship between educational level and patient safety culture ($p = 0.990$) as well as between work experience and patient safety culture ($p = 0.190$). This study concludes that patient safety culture is more influenced by organizational factors than individual factors such as educational level and work experience. Therefore, efforts to improve patient safety culture should focus on strengthening communication, teamwork, management support, and incident reporting systems within the hospital.

Keywords: *patient safety culture, educational level, work experience, healthcare workers, hospital*